

Pemberdayaan Perpustakaan Madrasah sebagai Sarana Penguatan Literasi Siswa MTs Muslimat NU Palangka Raya

Nor Azizah Riana¹, Santi Erliana², Trini Roestiani Juniar³

^{1,2} Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia

³ MTs Muslimat NU Palangka Raya, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nor Azizah Riana

E-mail: norazizahriana@gmail.com

Abstrak

Kegiatan penguatan budaya literasi di madrasah menjadi salah satu upaya strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis siswa. Perpustakaan madrasah sebagai pusat sumber belajar memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya ekosistem literasi yang kondusif, khususnya di lingkungan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muslimat NU Palangka Raya. Namun, potensi perpustakaan sering kali belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa maupun guru sehingga perlu adanya pemberdayaan yang lebih terarah. Tujuan penulisan ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan peran perpustakaan madrasah sebagai sarana penguatan literasi siswa melalui pendekatan pemberdayaan. Metode yang digunakan adalah library research, yaitu pengumpulan data melalui literatur berupa buku, artikel jurnal, hasil penelitian, serta dokumen kebijakan terkait literasi madrasah dan pengelolaan perpustakaan. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk memperoleh sintesis strategi pemberdayaan yang relevan dengan konteks madrasah. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa perpustakaan madrasah dapat berfungsi lebih dari sekadar tempat penyimpanan buku, melainkan sebagai ruang literasi interaktif dengan memadukan layanan digital, pojok baca kreatif, serta program literasi terintegrasi dalam pembelajaran. Melalui pemberdayaan ini, siswa terdorong untuk meningkatkan minat baca, memperluas wawasan, dan membangun keterampilan literasi kritis yang berkelanjutan.

Kata kunci - pemberdayaan perpustakaan, literasi siswa, penguatan literasi

Abstract

Strengthening literacy culture in schools is one of the strategic efforts to improve the quality of learning and students' critical thinking skills. School libraries, as learning resource centers, play an important role in supporting the creation of a conducive literacy ecosystem, especially in the environment of the Muslimat NU Palangka Raya Madrasah Tsanawiyah (MTs). However, the potential of libraries is often not optimally utilized by students and teachers, so there is a need for more focused empowerment. The purpose of this paper is to analyze and describe the role of school libraries as a means of strengthening student literacy through an empowerment approach. The method used is library research, which is the collection of data through literature in the form of books, journal articles, research results, and policy documents related to school literacy and library management. The data was analyzed using content analysis techniques to obtain a synthesis of empowerment strategies relevant to the madrasah context. The results of the activity show that school libraries can function as more than just a place to store books, but as an interactive literacy space by combining digital services, creative reading corners, and integrated literacy programs in learning. Through this empowerment, students are encouraged to increase their interest in reading, broaden their horizons, and build sustainable critical literacy skills.

Keywords - library empowerment, student literacy, literacy strengthening

PENDAHULUAN

Budaya literasi merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, namun kenyataannya tingkat literasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah, termasuk di jenjang madrasah. Rendahnya minat baca dan keterampilan literasi siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain keterbatasan pemanfaatan perpustakaan madrasah sebagai sumber belajar (Fitriyani et al., 2023). Banyak perpustakaan madrasah belum berfungsi optimal, baik dari segi manajemen, layanan, maupun integrasi dengan kegiatan pembelajaran (D. Hidayah et al., 2024); (Krisdiantoro et al., 2022a); (Wibowo & Budi, 2025)). Padahal, perpustakaan memiliki peran strategis dalam menumbuhkan budaya membaca dan memperkuat ekosistem literasi di madrasah (L. Hidayah, 2017a); (Ratnawita et al., 2022); (Widodo, 2020).

Rendahnya budaya literasi siswa juga terlihat dari minimnya kesadaran mereka terhadap pentingnya membaca sebagai kebutuhan, bukan sekadar kewajiban akademik (Mansyur, 2020); (Rokmana Rokmana et al., 2023). Kondisi ini diperparah dengan kurangnya inovasi pengelolaan perpustakaan sehingga fungsinya sering kali hanya sebatas tempat penyimpanan dan peminjaman buku (Şahin, 2014); (Fitriyani et al., 2023). Padahal, berbagai penelitian membuktikan bahwa perpustakaan yang dikelola dengan baik mampu meningkatkan minat baca, memperluas wawasan, serta menumbuhkan keterampilan literasi kritis siswa (L. Hidayah, 2017a); (Ratnawita et al., 2022); (Wibowo & Budi, 2025).

Di era digital dan globalisasi, kemampuan literasi bukan hanya keterampilan membaca, tetapi juga berpikir kritis, analitis, dan kreatif dalam memahami serta memanfaatkan informasi (Sutrisna Nana, 2021); (Masrurah et al., 2024). Literasi menjadi kompetensi utama yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi tantangan abad ke-21, sehingga penguatan literasi di madrasah tidak dapat ditunda (Lailliyah Isnaniatul, 2021); (Mansyur, n.d.); (Sadli & Saadati, 2019). Selain itu, keberhasilan pembentukan budaya literasi juga dipengaruhi oleh peran orang tua, guru, dan lingkungan belajar yang kondusif (Riset Pedagogik et al., 2020); (Rawin et al., 2023); (Rokmana Rokmana et al., 2023).

Perpustakaan madrasah dapat diberdayakan sebagai pusat literasi dengan menghadirkan layanan kreatif, pojok baca, program literasi terintegrasi, hingga pemanfaatan teknologi digital (D. Hidayah et al., 2024); (L. Hidayah, 2017); (Sunanda et al., 2020a); (Wahyuningrum et al., 2023). Pemberdayaan perpustakaan juga sejalan dengan Gerakan Literasi madrasah (Rahmatullah et al., 2021) dan berbagai inisiatif penguatan literasi berbasis komunitas maupun desa (Rohim et al., 2020); (Widayanto & Jatiadi, 2020); (Prasrihamni et al., 2022). Dengan manajemen yang baik, perpustakaan dapat bertransformasi menjadi sarana interaktif yang mendorong pembentukan karakter literasi siswa (Krisdiantoro et al., 2022b); (Sunanda et al., 2020b).

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pemberdayaan perpustakaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya dilaksanakan dengan melibatkan guru penanggung jawab perpustakaan serta mahasiswa program MBKM Asistensi Mengajar. Keterlibatan mahasiswa diharapkan mampu mendukung inovasi dalam pengelolaan dan pemanfaatan perpustakaan melalui integrasi program literasi dengan pembelajaran di kelas (Riset Pedagogik et al., 2020); (Lailiyah & Kunci, 2021). Tujuan kegiatan ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan pemberdayaan perpustakaan madrasah sebagai sarana penguatan literasi siswa di MTs Muslimat NU Palangka Raya. Melalui penelitian berbasis kajian literatur, diharapkan diperoleh gambaran strategi optimalisasi perpustakaan madrasah dalam meningkatkan minat baca, memperluas wawasan, serta membentuk keterampilan literasi kritis siswa secara berkelanjutan (Rohim et al., 2020); (D. Hidayah et al., 2024).

METODE

Kegiatan pemberdayaan perpustakaan madrasah sebagai sarana penguatan literasi siswa di MTs Muslimat NU Palangka Raya dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan library research. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan landasan teoretis yang kuat dalam merumuskan solusi atas permasalahan rendahnya budaya literasi siswa melalui kajian sistematis terhadap berbagai

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

sumber pustaka yang relevan. Tahapan pelaksanaan kegiatan dimulai dari identifikasi masalah, yaitu mengkaji kondisi perpustakaan madrasah yang masih kurang optimal dalam mendukung siswa mengakses pengetahuan dan memperkuat budaya membaca. Setelah itu dilakukan pengumpulan data pustaka dengan menelaah artikel, jurnal, dan penelitian terdahulu yang membahas optimalisasi layanan perpustakaan, budaya literasi di madrasah, serta peran guru, orang tua, dan manajemen madrasah dalam mendukung peningkatan literasi siswa (Şahin, 2014); (Fitriyani et al., 2023); (L. Hidayah, 2017a). Data yang terkumpul kemudian dianalisis melalui analisis tematik dengan cara mengelompokkan temuan literatur ke dalam tema-tema utama seperti manajemen perpustakaan, strategi peningkatan minat baca, integrasi kurikulum, serta peran berbagai pemangku kepentingan dalam menumbuhkan literasi siswa (Krisdiantoro et al., 2022b); (Masrurah et al., 2024); (Rahmatullah et al., 2021).

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dilakukan perumusan solusi yang menekankan pada pemberdayaan perpustakaan melalui penguatan layanan, revitalisasi koleksi, pelaksanaan program literasi berbasis madrasah, dan kolaborasi dengan guru maupun orang tua dalam membimbing siswa untuk lebih aktif memanfaatkan perpustakaan (Sunanda et al., 2020a); (Wahyuningrum et al., 2023). Tahap terakhir adalah evaluasi konseptual, yaitu meninjau potensi keberhasilan strategi yang dirumuskan dengan membandingkan hasil penelitian terdahulu, sehingga diperoleh model pemberdayaan perpustakaan yang aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa madrasah. Seluruh prosedur kerja dalam kegiatan ini dilaksanakan melalui analisis deskriptif terhadap data pustaka, verifikasi hasil kajian, serta penyusunan rekomendasi strategis yang selaras dengan tujuan awal, yakni menjadikan perpustakaan madrasah sebagai pusat pembelajaran dan penguatan literasi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pemberdayaan perpustakaan madrasah di MTs Muslimat NU Palangka Raya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mengenai peran strategis perpustakaan sebagai pusat literasi siswa dan mengembangkan potensi siswa untuk berpikir kritis. Kajian literatur yang dilakukan berhasil memetakan berbagai strategi penguatan perpustakaan, antara lain peningkatan manajemen layanan, penyediaan koleksi buku yang lebih variatif, integrasi program literasi dalam pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung minat baca siswa (D. Hidayah et al., 2024); (Wibowo & Budi, 2025). Pemberdayaan perpustakaan juga diimplementasikan melalui kegiatan kreatif seperti pojok baca, serta program membaca bersama guru dan mahasiswa pendamping MBKM, yang terbukti mampu menumbuhkan motivasi siswa untuk lebih aktif membaca (Ratnawita et al., 2022a); (L. Hidayah, 2017b).

Analisis hasil menunjukkan bahwa tujuan kegiatan, yaitu menjadikan perpustakaan sebagai sarana penguatan literasi, mulai tercapai dengan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan hingga pengembangan diri siswa terhadap pemahaman membaca. Peran mahasiswa Asistensi Mengajar (MBKM) sangat signifikan dalam mendampingi siswa, baik dalam membimbing pemilihan bahan bacaan, mengarahkan keterampilan membaca kritis, maupun memberikan motivasi dalam kegiatan literasi harian. Hal ini sejalan dengan temuan (Riset Pedagogik et al., 2020) yang menekankan pentingnya peran pendamping, baik guru maupun orang tua, dalam meningkatkan literasi siswa. Selain itu, program ini juga relevan dengan penelitian (Sunanda et al., 2020a) dan (Wahyuningrum et al., 2023) yang membuktikan bahwa revitalisasi perpustakaan melalui kegiatan terintegrasi mampu memperkuat budaya literasi siswa di madrasah dasar maupun menengah.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa perpustakaan madrasah tidak lagi sekadar tempat penyimpanan buku, tetapi telah berfungsi sebagai ruang belajar kolaboratif dan pengembangan diri siswa. Perbandingan dengan hasil penelitian (Widayanto & Jatiadi, 2020) dan (Rohim et al., 2020) menegaskan bahwa pemberdayaan perpustakaan—baik di madrasah maupun di komunitas—dapat menjadi motor penggerak budaya literasi berkelanjutan. Dengan demikian, hasil kegiatan ini

memberikan gambaran bahwa strategi pemberdayaan perpustakaan melalui kolaborasi guru, siswa, dan mahasiswa MBKM dapat menjadi model yang efektif untuk meningkatkan minat baca, keterampilan literasi kritis, dan daya analisis siswa di era digital.



Gambar 1.

Kegiatan literasi siswa di perpustakaan MTs Muslimat NU Palangka Raya, di mana siswa berdiskusi dan menuliskan hasil bacaan dengan pendampingan mahasiswa MBKM Asistensi Mengajar



Gambar 2.

Siswa mengikuti kegiatan membaca dan merangkum isi bacaan secara mandiri di ruang perpustakaan sebagai bagian dari program pemberdayaan literasi madrasah

Tabel 1.

Ringkasan Hasil Kegiatan Pemberdayaan Perpustakaan

Aspek Kegiatan	Kondisi Sebelum Pemberdayaan	Solusi/Strategi yang Dilakukan	Kondisi Setelah Pemberdayaan
Manajemen Perpustakaan	Pengelolaan masih sederhana, koleksi tidak tertata dengan baik	Penataan ulang koleksi, peningkatan layanan, digitalisasi katalog	Koleksi lebih terorganisir, siswa lebih mudah menemukan buku
Program Literasi	Minim kegiatan literasi, hanya peminjaman buku	Pojok baca, membaca bersama guru & mahasiswa MBKM	Kegiatan literasi rutin berjalan, siswa lebih termotivasi
Peran Mahasiswa MBKM	Belum ada pendampingan siswa	Membimbing pemilihan bacaan, melatih membaca	Siswa lebih terbimbing, minat baca meningkat

		kritis, memberi motivasi	
Partisipasi Siswa	Minat baca rendah, jarang mengunjungi perpustakaan	Pendekatan kreatif & pendampingan intensif	Kunjungan perpustakaan meningkat, siswa aktif membaca & berdiskusi

“Tabel ini disusun berdasarkan hasil analisis literatur yang relevan (library research), yang kemudian dipadukan menjadi ringkasan komparatif kondisi sebelum, strategi, dan kondisi setelah pemberdayaan perpustakaan sebagaimana dilaporkan dalam berbagai penelitian terdahulu.”

KESIMPULAN

Kegiatan pemberdayaan perpustakaan madrasah sebagai sarana penguatan literasi di MTs Muslimat NU Palangka Raya menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan minat baca, keterampilan literasi, serta pemanfaatan perpustakaan secara lebih optimal. Melalui tahapan perencanaan, pendampingan, dan pelaksanaan program literasi, siswa mampu membaca buku fiksi maupun nonfiksi, kemudian menuangkan pemahaman mereka dalam bentuk tulisan. Hasil ini sejalan dengan tujuan kegiatan, yaitu menjadikan perpustakaan tidak hanya sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi sebagai pusat kegiatan literasi yang aktif dan produktif. Kehadiran guru penanggung jawab perpustakaan serta dukungan mahasiswa program MBKM Asistensi Mengajar turut memperkuat pelaksanaan kegiatan dengan memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan langsung kepada siswa. Dengan demikian, kegiatan ini mampu memperlihatkan bahwa pemberdayaan perpustakaan memiliki peran strategis dalam membangun budaya literasi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, dan menyiapkan siswa menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pemberdayaan perpustakaan di MTs Muslimat NU Palangka Raya, disarankan agar pihak madrasah terus mengoptimalkan manajemen perpustakaan melalui pembaruan koleksi, penataan ruang baca, dan digitalisasi katalog agar akses siswa terhadap sumber informasi semakin mudah. Program literasi juga perlu diintegrasikan dengan pembelajaran di kelas sehingga aktivitas membaca dan menulis menjadi bagian dari proses belajar yang berkelanjutan. Selain itu, pengelola perpustakaan perlu mendapatkan pelatihan rutin terkait manajemen perpustakaan modern dan strategi literasi agar layanan dapat berjalan lebih efektif. Kolaborasi dengan mahasiswa MBKM atau relawan literasi juga sebaiknya dilanjutkan mengingat dampaknya yang positif dalam meningkatkan motivasi membaca siswa. Terakhir, peningkatan fasilitas seperti pojok baca interaktif dan ruang diskusi dapat menjadi pendukung penting dalam menciptakan ekosistem literasi yang lebih kreatif dan menarik bagi siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para guru di MTs Muslimat NU Palangka Raya yang telah memberikan dukungan, inspirasi, serta kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan perpustakaan madrasah ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para dosen pembimbing dari Universitas Islam Negeri Palangka Raya yang telah memberikan arahan, motivasi, dan masukan berharga dalam penyusunan artikel ini hingga layak untuk dipublikasikan. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada diri sendiri atas kerja keras, ketekunan, dan komitmen dalam menyelesaikan tulisan ini sebagai wujud kontribusi kecil dalam upaya penguatan budaya literasi di lingkungan pendidikan. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan menjadi inspirasi bagi pihak lain dalam mengembangkan literasi di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriyani, N., Yuliana, R., & Hilaliyah, T. (2023). Peran Guru Dalam Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Membaca Di Sekolah Dasar Pendahuluan Literasi seseorang memahami melakukan adalah kemampuan dan proses membaca menulis . Istilah literasi dalam bahasa dari bahasa Inggris . Literasi yang etimologis istilah. 9(2), 301–312.
- Hidayah, D., Widodo, & Hasanah, E. (2024). Optimalisasi Pelaksanaan Layanan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi Siswa. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1504–1514. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2512>
- Hidayah, L. (2017). Implementasi budaya literasi di sekolah dasar melalui optimalisasi perpustakaan: Studi kasus di Sekolah Dasar Negeri di Surabaya. *JU-Ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 1(2), 48-58.
- Krisdiantoro, W. T., Rangkuti, Y. Y., & Maryani, N. (2022a). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Program Literasi Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 6(1), 77–93. <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5498>
- Lailiyah, I. (2021). Pelaksanaan pembelajaran literasi di SMP Negeri 1 Jember tahun 2019. *heritage*, 2(1), 51-69.
- Lailiyah, I. (2021). Pelaksanaan pembelajaran literasi di SMP Negeri 1 Jember tahun 2019. *heritage*, 2(1), 51-69.
- Mansyur, U. (2020). Minat baca mahasiswa: potret pengembangan budaya literasi di Universitas Muslim Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2), 135-141.
- Mansyur, U. (2020). Minat baca mahasiswa: potret pengembangan budaya literasi di Universitas Muslim Indonesia. *Literasi: Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia Serta Pembelajarannya*, 4(2), 135-141.
- Masrurah, U., Rahmawati, F. P., & Ghufro, A. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Peningkatan Literasi Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(340–356), 1–23.
- Prasrihamni, M., Zulela, & Edwita. (2022). Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 128–134.
- Rahmatullah, M. F., Pasani, C. F., & Yulinda, R. (2021). Pengembangan bahan ajar berbasis literasi sains bermuatan karakter toleransi untuk siswa SMP pada materi pewarisan sifat. *Jurnal Pahlawan* | Vol, 17(02).
- Ratnawita, R., Masyhudi, F., Nugraha Frasandy, R., & Alfurqan, A. (2022a). Penguatan Perpustakaan Pada Gerakan Literasi Sekolah Di Smpn 18 Padang. *Shaut Al-Maktabah : Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 14(1), 74–85. <https://doi.org/10.37108/shaut.v14i1.676>
- Rawin, S. C., Sudiana, I. N., & Astawan, I. G. (2023). Peran budaya literasi dalam menumbuhkan minat baca siswa. *Pendasi Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 7(1), 1-12.
- Pedagogik, J. R., Sutisno, A. N., & Nurdianti, D. (2020). This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(2), 265-273.
- Rohim, A., Cahyono, M. A., Syaifudin, M., & Dkk. (2020). Pemanfaatan Perpustakaan Desa Sebagai Upaya Inisialisasi Budaya Literasi Masyarakat Di Desa Balongdowo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Bakti Kita*, 1(2), 5–8.
- Rokmana Rokmana, Endah Noor Fitri, Dian Fixri Andini, Misnawati Misnawati, Alifiah Nurachmana, Ibnu Yustiya Ramadhan, & Syarah Veniaty. (2023). Indeks Aktivitas Literasi Membaca Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan Dan Kebudayaan Badan Penelitian Dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2019 34 Provinsi. *Journal of Student Research*, 1(1), 129–140.
- Sadli, M., & Saadati, B. A. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Terampil, Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 1–

23.

- Şahin, T. (2014). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における 健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Jurnal Teknologi Kimia Dan Industri*, 2(1), 1–7. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-33645547325%7B&%7DpartnerID=40%7B&%7Dmd5=5c937a0c35f8be4ce16cb392381256da%0Ahttp://jtk.unsri.ac.id/index.php/jtk/article/view/4/6%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.biortech.2008.12.046%0Ahttp://dx.doi.org/10>
- Sunanda, A., Salma, I. A., Nugroho, Y. S., Aulia, K. M., Wilartono, R. Y., Farisa, D., Susilowati, E., Kusumaningrum, H., Puspitasari, N. H., & Imaduddin, Z. (2020a). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Minat Baca dan Budaya Literasi Siswa MI Muhammadiyah Jambangan, Sragen. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 63–68. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11842>
- Sutrisna Nana. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Sains Peserta Didik SMA di Kota Sungai Penuh. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2683.
- Wahyuningrum, F., Zanjabiila, A., Afifah, A., Rachmawati, M. D., Sayoga, N. P., Wipradharma, M., & Zen, B. P. (2023). Revitalisasi Perpustakaan untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa SMP Negeri 2 Gondangrejo, Karanganyar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 3, 71–79. <https://doi.org/10.56972/jikm.v3i1.97>
- Wibowo, M. P., & Budi, B. (2025). Manajemen Perpustakaan dalam Mengembangkan Budaya Literasi Siswa di SMP Swasta Pahlawan Nasional Medan. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 6(2), 262–274. <https://doi.org/10.55681/jige.v6i2.3768>
- Widayanto, M. T., & Jatiadi, T. K. D. (2020). Optimalisasi Perpustakaan Desa Untuk Meningkatkan. *JPB: Jurnal Pengabdian Barelang*, 2(1), 32–39.
- Widodo, A. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 11–21.